

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Portal berita online pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat merupakan kegiatan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk masyarakat taati pada masa pandemi. Dengan adanya pemberitaan di portal media tentang pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat, maka masyarakat dapat mengikuti peraturan-peraturan yang telah di taati oleh pemerintah.

Pada wilayah Kabupaten Bandung telah melakukan PPKM Mikro untuk menangani virus Covid-19 terhadap sektor pariwisata, kebudayaan, dan ekonomi. Dengan diberlakukannya kegiatan ini, masyarakat dapat lebih bijak untuk memilah-milih dalam berpergian keluar kota. Sehingga dapat mengurangi penyebaran virus Covid-19 agar tidak menambah banyak. Dengan cara ini, pemerintah akan lebih mudah untuk menjalankannya bila masyarakat dapat bekerjasama dalam mengikuti protokol kesehatan.

Pemberitaan tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat untuk menangani virus Covid-19 akan berlangsung pada tanggal 09 Februari 2021 sampai 22 Februari 2021. Pemerintah akan memantau keadaan ini agar dapat mengurangi banyaknya kegiatan yang akan menimbulkan berkumpulnya virus Covid-19. Kegiatan ini harus didukung oleh adanya protokol kesehatan yang ketat dan disiplin. Pada Kota Bandung, pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) telah menerapkan protokol kesehatan dengan dilakukannya sebuah operasi oleh petugas satpol PP Kota Bandung terhadap pengendara yang

akan memasuki wilayah Bandung. Operasi ini disebut operasi gabungan patrol pengawasan dan penegakan disiplin atau dapat disebut Gakplin.

Pengendara yang akan pergi ke luar kota harus memperlihatkan sebuah surat keterangan hasil negatif dari tes Swab. Kegiatan ini berlaku pada pengendara yang memiliki kendaraan pribadi atau menggunakan kendaraan umum. Pada waktu 3x24 jam, sampel melakukan rapid test antigen akan keluar sebelum pemberangkatan. Batas tersebut merupakan batas maksimal dari hasil pemeriksaan. Sesudah melakukan tes swab, masyarakat juga harus mengisi sebuah formulir pemberangkatan dikarenakan wajib untuk mengisinya.

Kordinasi kegiatan ini juga perlu dilakukan untuk mengetahui fasilitas penanganan Covid-19 di tingkah bawah dan mengetahui masyarakat yang terpapar Covid-19. Tetap ada sejumlah aturan yang harus dipatuhi bagi masyarakat yang akan melakukan perjalanan dan itu tertuang dalam Surat Edaran (SE) Nomor 7 tahun 2021 tentang Perpanjangan Ketentuan Perjalanan Orang Dalam Negeri Pada Masa Pandemi Covid-19. Secara garis besar, tiap orang yang melakukan perjalanan wajib menerapkan dan mematuhi protokol kesehatan. Mulai dari penggunaan masker, menjaga jarak, menghindari kerumunan, serta mencuci tangan (Kompas.com, 09/02/2021).

Sehingga petugas gabungan menghentikan beberapa kendaraan saat operasi penyekatan dan pemeriksaan di perbatasan Kabupaten Bandung dengan Kota Bandung di Jalan Ir. H Juanda, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung. Operasi penyekatan dan pemeriksaan ini untuk setiap kendaraan dari luar daerah

yang masuk ke kabupaten Bandung, operasi ini digelar dalam rangka Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) guna mencegah penyebaran Covid-19 di wilayah Kabupaten Bandung (Republika.co.id, 08/02/2021).

Dengan adanya kegiatan ini, maka ada yang kurang setuju terhadap PPKM ini diberlakukan, salah satunya yaitu:

“Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang diterapkan pemerintah untuk Pulau Jawa dan Bali tidak menyentuh aspek pencegahan penularan virus sehingga tidak efektif mengendalikan kasus Covid-19, menurut Epidemiologi dari Universitas Indonesia (UI) Syahrizal Syarif (Republika.co.id, 08/02/2021)”.

Tentunya pemberitaan setiap media memiliki kepentingan dan ideologi untuk berkomunikasi dengan publik. Serta memiliki kemampuan bertindak sebagai sumber informasi. Setidaknya konten media massa memberikan topik pemikiran sosial. Disini peneliti melihat pembingkai berita dari kedua Media Online pemberitaan yaitu media online Kompas.com dan media online Republika.co.id yang memiliki portal media berbeda dari segala aspek untuk mengolah pemberitaan yang akan di baca oleh masyarakat umum.

Peneliti ingin melihat perbedaan dari cara menulis wartawan dalam menulis berita di portal media online Kompas.com dan Republika.co.id. Sehingga dengan melihat perbedaan tersebut, peneliti dapat mengambil kesimpulan bagaimana cara wartawan untuk menyusun ulang kalimat dan kata dalam pemberitaan yang mereka buat di portal media online. Oleh karena itu peneliti akan mencari data informasi kepada narasumber/informan yang membuat berita

tersebut untuk menjelaskan bagaimana mereka membuat struktur pemberitaan yang telah mereka buat.

Dengan cara seperti itu tujuan peneliti mengambil pemberitaan Kompas.com untuk dijadikan objek penelitian karena Kompas.com atau disebut Kompas Online (KOL) termasuk dari produktivitas sajian berita dengan memberikan sajian informasi yang *update* dan *actual*. Kompas.com pun memiliki (1.5m pengikut) di Instagram, (8,1 jt pengikut) di Twitter, dan (10.635.797 orang mengikuti) di Facebook (Kompas.com, 1995).

Peneliti pun memilih Republika.co.id menjadi objek penelitian karena Republika.co.id atau disebut Republika Online (ROL) termasuk dari teknologi hypermedia dan hypertexts. Republika Online pun memiliki (202k pengikut) di Instagram, (1,5 jt pengikut) di Twitter, dan (577.677 orang mengikuti) di Facebook (Republika.co.id, 1995).

Sehingga berita dapat diproduksi oleh media untuk di konsumsi bagi publik atau kepuasan masyarakat, media massa pun mempunyai cara yang berbeda dalam mengirimkan suatu penyampaian. Oleh karena itu, peneliti tertarik dengan pemberitaan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat tersebut pada salah satu media online.

Media online merupakan media massa yang mudah diakses oleh publik mulai dari yang bisa mengaksesnya melalui penggunaan internet. Dimana pun kita berada, kita tetap dapat mengakses media online untuk membaca sebuah pemberitaan yang sedang hangat diperbincangkan di media massa pada hari itu

juga. Meskipun memiliki objek pemberitaan yang sama, namun dalam informasinya tentu akan berbeda dengan media lainnya. Perbedaan ini terlihat dalam banyak hal, mulai dari sudut pandang pilihan (Angle) penulisan berita, pemilihan judul, isi berita, tampilan foto dan grafik yang digunakan oleh media massa.

“Media massa merupakan suatu hasil dari kerja keras wartawan dalam membuat pemberitaan. Di dalamnya memiliki karakteristik masing-masing. Pada media massa tentunya memiliki suatu efek besar ataupun kecil di dalamnya seperti efek kognitif, efek afektif (emosional), dan efek konatif (perilaku)” (Hikmat, 2018: 24).

Media massa ibarat seperti suasana siang dan malam yaitu, memiliki dua sisi yang berbeda, pada sisi siang memiliki sebuah makna yang positif dan pada sisi malam memiliki makna yang negatif. Bila digunakan secara tidak benar, maka akan berakibat fatal. Pada pemberitaan dalam media massa memiliki suatu interval kejadian dan siaran, ataupun belum disiarkan oleh media massa lain. Pada saat yang sama, integritas berita ditentukan oleh kepuasan dengan formula 5 W + 1 H pada suatu berita.

Keberadaan media online ini akan berpengaruh pada minat pers nasional. Jika jumlah akses internet semakin meningkat, maka akan ada pengaruh dan kreativitas media online pada setiap informasi yang dapat disajikan dengan cepat ataupun akurat.

Dalam penelitian ini yang akan peneliti ambil adalah pemberitaan dari media *online* Kompas.com dan Republika.co.id pada periode bulan Februari

2021. Karena pada bulan tersebut berita dari Kompas.com dan Republika.co.id, memiliki sebuah hal menarik untuk menjadi penelitian yaitu pemberitaan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat, dengan menggunakan analisis *framing*.

“Analisis framing ini digunakan untuk melihat konteks sosial-budaya suatu wacana, khususnya hubungan antara berita dan *ideologi*, yakni proses atau mekanisme mengenai bagaimana berita membangun, mempertahankan, mereproduksi, mengubah, dan meruntuhkan ideologi. Analisis *framing* juga dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media” (Eriyanto. 2002. xv).

Beberapa aspek pemberitaan media dan wawancara dengan berbagai pihak tentunya bukan hanya bagian dari teknologi berita, tetapi juga sarana untuk menyajikan dan menjelaskan pada suatu acara. Sehingga media dapat memahami dan menafsirkan suatu realitas dengan cara media dan jurnalis tunjukkan dan membentuk realitas.

Dengan pendekatan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang memiliki konsepsi bagaimana suatu berita diproduksi dan peristiwa dikonstruksi oleh media dan wartawannya.

“Pan dan Kosicki melihat bahwa pembingkaiian berita dapat di gambarkan dengan cara: **Struktur Sintaksis**, maksudnya bagaimana wartawan menyusun peristiwa, pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa ke dalam bentuk susunan umum berita. **Struktur Skrip**, maksudnya bagaimana wartawan mengisahkan atau menceritakan peristiwa ke dalam bentuk berita. **Struktur Tematik**, maksudnya bagaimana wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. **Struktur Retoris**, maksudnya bagaimana wartawan menekankan arti-arti tertentu ke dalam berita” (Eriyanto, 2002: 294).

Kompas.com dan Republika.co.id ini telah menjadi media dan memiliki grup pembaca sendiri di seluruh Indonesia, bahwa inilah mengapa peneliti memilih dua media tersebut untuk memahami mereka membangun berita tentang pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti mengusulkan hal-hal sebagai berikut:

### **1.2.1. Pertanyaan Makro**

Rumusan masalah pada pertanyaan makro dalam kajian di sini adalah:

**“Bagaimana Pemberitaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat pada media *online* Kompas.com dan Republika.co.id Periode Bulan Februari 2021 dalam Analisis Framing”**

Untuk lebih fokus, masalah dijelaskan dalam pernyataan masalah mikro berikut:

### **1.2.2. Pertanyaan Mikro**

Pertanyaan penelitian yang dikemukakan didasarkan pada uraian latar belakang dan pertanyaan-pertanyaan di atas dalam penelitian ini, serta pertanyaan-pertanyaan lain tentang aspek-aspek berikut ini:

1. Bagaimana pemberitaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat pada media *online* Kompas.com dan Republika.co.id Periode Bulan Februari 2021 dalam **Struktur Sintaksis**?
2. Bagaimana pemberitaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat pada media *online* Kompas.com dan Republika.co.id Periode Bulan Februari 2021 dalam **Struktur Skrip**?
3. Bagaimana pemberitaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat pada media *online* Kompas.com dan Republika.co.id Periode Bulan Februari 2021 dalam **Struktur Tematik**?
4. Bagaimana pemberitaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat pada media *online* Kompas.com dan Republika.co.id Periode Bulan Februari 2021 dalam **Struktur Retoris**?

### **1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1.3.1. Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian di sini adalah untuk mengetahui Pemberitaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat pada media *online* Kompas.com dan Republika.co.id Periode Bulan Februari 2021 dalam Analisis *Framing*.



### 1.3.2. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui pemberitaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat pada media *online* Kompas.com dan Republika.co.id Periode Bulan Februari 2021 dalam **Struktur Sintaksis**.
- 2) Untuk mengetahui pemberitaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat pada media *online* Kompas.com dan Republika.co.id. Periode Bulan Februari 2021 dalam **Struktur Skrip**.
- 3) Untuk mengetahui pemberitaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat pada media *online* Kompas.com dan Republika.co.id Periode Bulan Februari 2021 dalam **Struktur Tematik**.
- 4) Untuk mengetahui pemberitaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat pada media *online* Kompas.com dan Republika.co.id Periode Bulan Februari 2021 dalam **Struktur Retoris**.

### 1.4. Kegunaan Penelitian

Dengan mangacu pada tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini mencakup 2 (dua) kegunaan penting dalam banyak aspek, yaitu penggunaan teoritis dan penggunaan praktis.

#### **1.4.1. Kegunaan Teoritis**

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan bantuan yang bermanfaat bagi kajian komunikasi, karena bidang pemberitaan dapat menganalisis frame berita yang ada di media massa.

#### **1.4.2. Kegunaan Praktis**

Aplikasi praktis yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu yang berharga.

##### **1. Kegunaan Bagi Peneliti**

Peneliti berharap penelitian ini bermanfaat untuk aplikasi ilmu pengetahuan yang ilmiah, dalam mengkaji secara langsung analisis framing di pemberitaan media massa online.

##### **2. Kegunaan Bagi Universitas**

Peneliti berharap penelitian ini dapat membantu menambah pengetahuan dan memberikan contoh referensi bagi mahasiswa Universitas Komputer Indonesia dengan topik penelitian yang sama.

##### **3. Kegunaan Bagi Khalayak**

Peneliti berharap penelitian ini akan membuahkan hasil, sehingga khalayak masyarakat dapat memahami pengetahuan tentang analisis framing dari pemberitaan dalam kajian media massa.